

ABSTRAK

Pemberian kredit dan penagihan piutang harus melalui suatu sistem pengendalian intern, hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari penyimpangan dan pemberian kredit yang dilarang. Selain itu salah satu fungsi pengendalian intern dapat dilihat di dalam perusahaan adalah untuk meningkatkan pendapatan dan laba sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu upaya tujuan itu dapat dicapai adalah dengan menjaga serta meningkatkan disiplin kerja pegawai, sehingga apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, hal tersebut tidak terlepas dari pengawasan yang baik sehingga penyimpangan yang mungkin terjadi segera dapat diketahui dan diperbaiki.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur dan tata cara pemberian kredit dan penagihan piutang dan untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern terhadap pemberian kredit dan penagihan piutang. Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Kredit Bermasalah NPL. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar kolektibilitas kredit 2010-2011. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Dalam penulisan skripsi, penulis menggunakan Metode deskriptif, yaitu suatu metode dengan mengumpulkan data, diklasifikasikan, diinterpretasikan dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa prosedur penagihan piutang yang diterapkan perusahaan sudah cukup baik, yaitu dengan adanya penggolongan piutang yang dilakukan perusahaan merupakan rincian akuntansi piutang yang ada pada buku besar. Untuk kendaraan yang berhasil ditarik dari pelanggan karena menunggak dan tidak mampu untuk membayar cicilannya lagi, maka akan diserahkan pada bagian umum untuk proses penyimpanan dan pelelangan kendaraan.

Kata Kunci : Pengeodalian Intern Pemberian Kredit, Penagihan Piutang.